Prosiding

ISSN : 1829-9156
Vol. 12 No. 1 Tahun 2015

SNTI 2015

31 Oktober 2015

Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Tarumanagara
Jakarta

MEMBANGUN E-COMMERCE UNTUK MENINGKATKAN JARINGAN PEMASARAN KERAJINAN KAIN KHAS PALEMBANG

Helda Yudiastuti [1] **Siti Sa'uda** [2]

[1] Sistem Informasi Universitas Bina Darma
Jl. A.Yani No.3, Palembang 30265 Indonesia
email : helda@mail.binadarma.ac.id
[2] Teknik Informatika Universitas Bina Darma
Jl. Jl.A.Yani No.3, Palembang 30265 Indonesia
email : sitisaudah@mail.binadarma.ac.id

ABSTRACT

Penelitian ini dilakukan pada industri kerajinan kain khas Palembang menerapkan sebuah solusi teknologi informasi untuk sistem pemasaran dengan memanfaatkan e-commerce yang belum digunakan oleh para pedagang di pertokoan pasar 16 ilir baru komplek ilir barat permai. Hal ini dikarenakan masih terbatasnya pengetahuan mereka mengenai teknologi informasi, dan juga sistem pemasaran yang mereka lakukan masih secara konvensional yaitu dengan menjual langsung ke konsumen yang datang ke toko mereka.

Metode yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak ini adalah metode Web Engineering, metode ini sangat cocok digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini menggunakan CMS Prestashop. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menghasilkan sebuah website e-commerce kelompok pedagang kain khas Palembang di Komplek pertokoan Ilir Barat Permai sebagai upaya untuk meningkatkan pemasaran dan penjualan. sistem e-commerce ini lebih memudahkan dalam mengelola toko online yang didalamnya terdapat beberapa fasilitas pengelolaan produk, melayani penjualan, dan dapat melakukan promosi produk yang terhubung langsung dengan media facebook,twitter, blog, google serta memberikan fasilitas untuk optimalisasi halaman web dengan menggunakan teknologi SEO (Search Engine Optimation).

Key words

Kerajinan, Kain, PrestaShop, e-commerce, web engineering, CMS

1. Pendahuluan

Internet merupakan suatu cara yang digunakan sebagai wadah untuk aplikasi bisnis yang lebih luas, dengan internet dapat memperluas perusahaan untuk berkomunikasi dan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk saling berbagi informasi [1]. Tujuan menggunakan media internet adalah agar dapat membantu dalam memberikan pengenalan produk secara tepat yang tidak terbatas ruang dan waktu.

Pasar 16 ilir baru komplek ilir barat permai adalah sebuah kawasan pertokoan di palembang yang merupakan salah satu sentranya penjualan kerajinan kain khas Palembang. Kain khas Palembang merupakan salah satu kerajinan unggulan yang mempunyai prospek yang cukup bagus untuk dikembangkan di masa mendatang. Hal ini dikarenakan selain sudah mempunyai potensi pasar yang cukup bagus juga didukung dengan tenaga terampil yang cukup banyak.

Pemasaran kain khas Palembang belum bisa menyamai kain-kain khas Jawa. Sebenarnya bukan karena tidak dapat bersaing, tapi karena kurangnya strategi pemasaran yang tepat.

Dalam perkembangannya penjualan hasil produksi usaha industri kecil ini memiliki keterbatasan dalam berbagai hal, diantaranya adalah keterbatasan mereka dalam hal mengakses informasi pasar,keterbatasan menjangkau pasar secara lebih luas, keterbatasan jejaring kerja, dan belum tersedianya fasilitas komputer dan masih awamnya mereka menggunakan teknologi informasi. Untuk itulah perlunya upaya untuk meningkatkan akses pedagang pada informasi pasar dan jejaring usaha agar penjualan dan daya saingnya meningkat. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan suatu penelitian mengenai perancangan sistem informasi pemasaran dengan menggunakan *e-commerce* yang dapat mendukung kegiatan pemasaran dan pengenalan produk kepada masyarakat di dalam maupun luar negeri.

Dalam membangun *e-commerce* penjualan kain kerajinan khas Palembang ini peneliti menggunakan metode *web engineering*, metode pengembangan sistem ini

dirasa sangat cocok untuk membangun sebuah *web site*. Adapun *software* yang digunakan adalah CMS (*Content Management System) Prestashop*

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun *e-commerce* untuk meningkatkan jaringan pemasaran kerajinan kain khas Palembang pada kelompok pedagang di pertokoan pasar 16 ilir baru komplek ilir barat permai. Manfaat dari penelitian ini yaitu mengasilkan *e-commerce* untuk meningkatkan jaringan pemasaran kerajinan kain khas Palembang pada kelompok pedagang di pertokoan pasar 16 ilir baru komplek ilir barat permai.

E-commerce ini nantinya akan memberikan layanan kepada para pedagang kain kerajinan khas Palembang yang memberikan kemudahan dalam mengelola toko online yang di dalamnya terdapat fasilitas dalam pengelolaan produk, melayani penjualan dan melakukan promosi produk terhubung langsung di *facebook, twitter, blog, google+* serta memberikan fasilitas untuk optimalisasi halaman web dengan menggunakan teknologi SEO (*search engine optimation*) sehingga produk akan lebih dikenal luas karena *page range* akan naik di mesin pencari seperti google, yahoo, bing dan lainnya. Metode pengembangan sistem yang digunakan Dalam membangun *e-commerce* untuk sentra penjualan kain khas Palembang dikomplek pertokoan ilir barat permai ini adalah metode *Web Engineering* atau metode rekayasa web.

1.1 DasarTeori

1.1.1 Prestashop

Prestashop merupakan *software e-commerce* yang bersifat *free open source* yang dibuat dengan menggunakan PHP dan MySQL. mempunyai fitur-fitur yang cukup lengkap, mudah dipahami, sederhana, siap pakai, bisa di-*install* dengan mudah dalam *web hosting*, dan gratis [2].

1.1.2 *Web Engineering*

Web Engineering adalah suatu proses untuk membuat suatu sistem aplikasi yang berbasis web dengan menggunakan ilmu rekayasa, prinsip-prinsip dasar manajemen dan pendekatan secara sistematis untuk dapat memperoleh sistem dan aplikasi web dengan kualitas tinggi. Tujuannya untuk mengendalikan pengembang dan memininalisasi resiko serta meningkatkan sistem berbasis web.

Metode rekayasa web terdiri dari beberapa tahap yakni : [3]

1. ***Customer Communication***
   Yang dilakukan dalam tahapan ini ada 2 yaitu , analisa masalah dan perumusan Analisa masalah akan mendefinisikan hal-hal apa saja yang akan termuat di dalam e-commerce, yaitu menentukan siapa saja yang akan menggunakan e-*commerce*, perubahan potensial dalam lingkungan bisnis penjualan, serta database *e-commerce*. Perumusan adalah pengumpulan informasi tentang hal-hal yang akan dimuat dalam *e-commerce* dengan melakukan wawancara dengan perwakilan pedagang kain khas Palembang di komplek pertokoan ilir barat permai.
2. ***Planning***
   Pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan proyek pengembangan *e-commerce* yang kemudian ditentukan, perencanaan terdiri dari pendefinisian pekerjaan dan target waktu atas pekerjaan maupun sub pekerjaan yang ditentukan untuk menghasilkan *e-commerce*.
3. ***Modeling***
   Tujuan dari tahapan ini adalah untuk menjelaskan hal-hal apa saja yang dibutuhkan pada *e-commerce* yang akan dibangun dan solusi yang ditawarkan yang diharapkan dapat menjawab apa yang tersirat dari hasil-hasil analisa dan pengumpulan data, pemodelan sistem menggunakan pemodelan UML (*unified modeling language*) [4]. adapun yang dilakukan pada tahapan *modelling* ini antara lain Analisis Model, Analisis fungsional,dan analisis konfigurasi.
4. ***Construction***
   Tahapan ini adalah tahap pembangunan dengan mengaplikasikan halaman *e-commerce* dalam bentuk *PHP* secara keseluruhan berdasarkan hasil proses perancangan isi pada aktivitas *non technical* maupun *technical member*, begitu juga dengan implementasi isi dibuat dalam bentuk *PHP* dan menggunakan database MySQL dengan konsep CMS menggunakan *prestashop*.
5. ***Delivery & Feedback***
   Website E-commerce diciptakan untuk dapat berguna bagi kebutuhan para pedagang kain kerajinan khas Palembang, *website* ini dapat dioperasikan oleh *end-user* Pedagang Kain Khas Palembang dan calon pelanggan yang akan membeli produk, dan kemudian dilakukan evaluasi secara berkala, memberi masukan-masukan kepada team pengembang dan apabila diperlukan akan dilakukan *redesign* pada *website* tersebut.

1.1.3 Pengertian *Website*

Website merupakan kumpulan halaman web yang saling terhubung dan file-filenya saling terkait. Web terdiri dari page atau halaman, dan kumpulan halaman yang dinamakan homepage. Homepage berada pad posisi teratas, dengan halaman-halaman terkait berada di bawahnya. Biasanya setiap halaman di bawa homepage disebut child page, yang berisi hyperlink kehalaman lain dalam web. [4] (Gregorius, 2000).

2. Analisis dan Rancangan

2.1 *Customer Communication*

Tahap ini peneliti mengidentifikas*i* para pelaku bisnis di *E-Commerce* Untuk Kelompok pedagang kain khas Palembang di komplek pertokoan ilir barat permai. Sebagai Upaya Peningkatan Pemasaran Dan Penjualan

2.2 Identifikasi Pelaku Bisnis

Dalam pembahasan ini yang dimaksud dengan pelaku bisnis adalah pemakai, pengguna atau aktor yang memanfaatkan sistem yang akan dibuat. Sesuai dengan batasan sistem yang dibuat, maka aktor-aktor yang terlibat dalam sistem *e-commerce* yang akan dibuat adalah aktor Admin, aktor Toko, aktor Pelanggan dan pengunjung, dan yang menjadi aktor utama dalam sistem ini adalah pelanggan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1. Identifikasi Aktor Bisnis

Istilah	Deskripsi
Pelanggan	Adalah seseorang yang memanfaatkan sistem yang sudah jadi untuk melakukan pemesanan barang secara online. Pelanggan terlebuh dahulu harus melakukan registrasi untuk mendapatkan username dan password sebagai pelanggan
Pengunjung	Merupakan individu yang memanfaatkan sistem yang sudah jadi tetapi hanya sebatas melihat pada toko – toko yang sudah ada tanpa harus login terlebih dahulu.
Admin	Seseorang yang memiliki akses penuh terhadap sistem dan bertanggung jawab atas pemantauan sistem. Selain itu, admin juga bertanggung jawab atas transaksi yang terjadi pada sistem ini.
Toko	Kelompok pedagang yang bertugas menyetok barang ke admin dan menentukan harga barang. Pihak toko hanya bisa memantau transaksi yang terjadi di tokonya.

2.2.1 Analisis

Analisis yang dilakukan pada tahap ini menggunakan dua diagram UML yaitu *use case* diagram dan *sequence* diagram, *use case* diagram merupakan sebuah diagram yang menggambarkan interaksi yang dilakukan oleh aktor terhadap sistem, adapun use case diagram pada sistem yang dibuat dapat dilihat pada gambar 1 berikut:

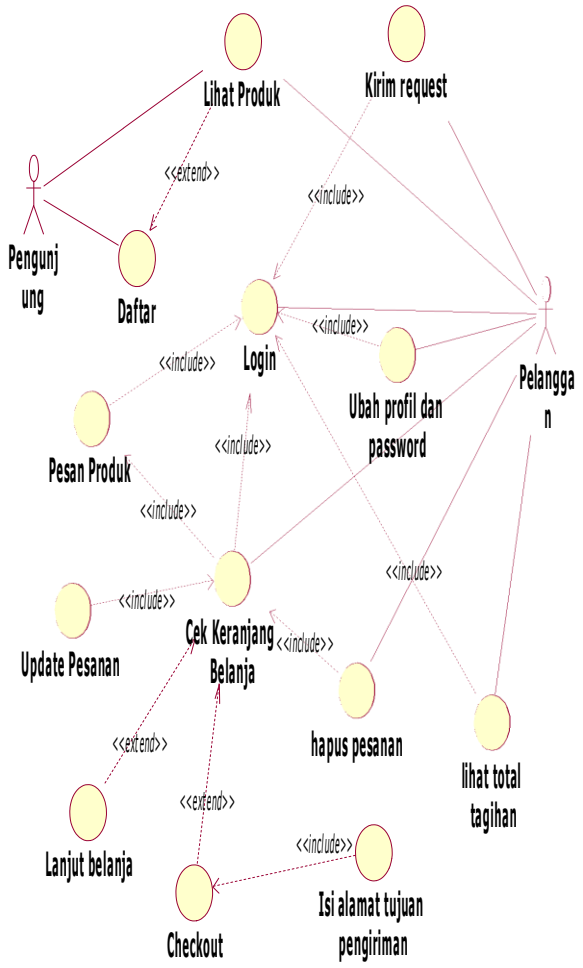

Gambar 1. *Use Case Diagram E-commerce* Kain Khas Palembang

2.2.2 Perancangan

Tahap ini peneliti melakukan perancangan database dengan menggunakan *Class* diagram, *class diagram* ini menunjukkan relasi atau hubungan yang terjadi diantara *class-class*. *Class diagram* dapat dilihat Pada gambar 2 berikut ini:

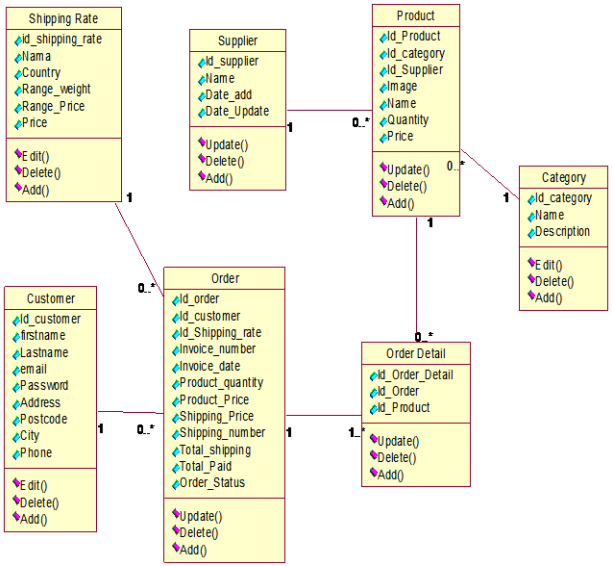

Gambar 2. *Class Diagram e-commerce* Kerajinan Kain Khas Palembang

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Implementasi Sistem

Pada tahap ini peneliti mulai membangun *e-commerce*, Halaman ini menunjukkan halaman awal dari *website e-commerce* yang dapat diakses oleh Pelanggan. Halaman ini berisi tentang isi *website* secara umum, yaitu gambar produk, deskripsi produk, dan informasi umum perusahaan.

Hasil tampilan dari *website e-commerce* Kain Kerajinan Khas Palembang ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

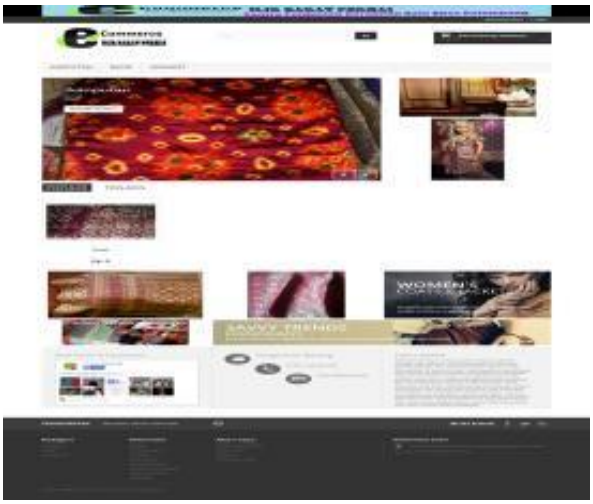

Gambar 3. Tampilan Menu Utama

3.2 Pengujian *Website*

Metode yang digunakan dalam pengujian ini adalah teknik pengujian langsung yaitu dengan menggunakan teknik pengujian *black box* pengujian ini berfokus pada persyaratan perangkat lunak.

1. Skenario Pengujian: Pada halaman ini, Pelanggan melakukan *login* dengan memasukkan alamat *e-mail* dan *password*.
   Hasil yang diharapkan: halaman login kain muncul
   Status : Sukses
   Tampilan halaman login Pelanggan muncul

Tampilan Halaman Login Pelanggan

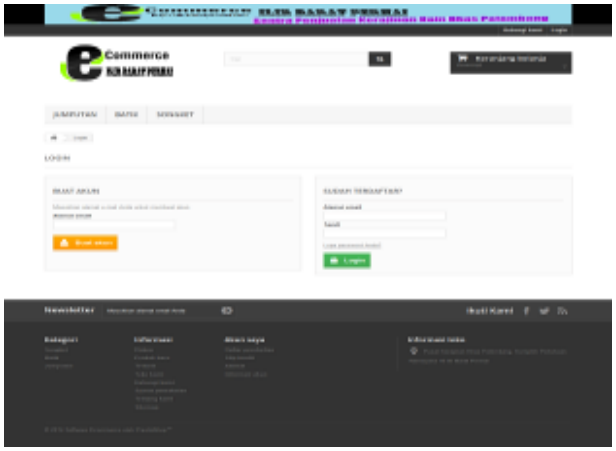

Gambar 4. Tampilan Halaman Login

2. Skenario Pengujian : Customer dapat melihat detail barang dengan mengklik gambar yang dipilih
   Hasil yang diharapkan : Halaman detail kain muncul
   Status : Sukses
   Tampilan : Halaman Detail Barang

Gambar 5. Tampilan Halaman Detail Barang

3. Skenario Pengujian: *customer* dapat melakukan pembelian produk berdasarkan item produk yang dipilih dengan mengklik tombol keranjang belanja atau tombol beli.
   Hasil yang diharapkan: halaman pembelian muncul, selanjutnya dengan mengklik tombol lanjutkan kepembayaran maka akan muncul tampilan ringkasan belanja
   Status : Sukses
   Tampilan : halaman keranjang belanja/pembelian

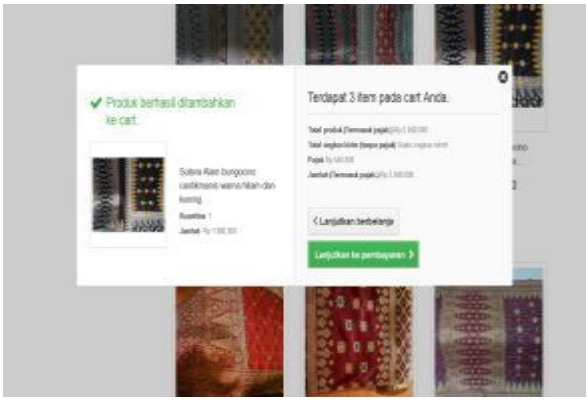

Gambar 6. Tampilan Halaman Pemesanan

Tampilan : Halaman ringkasan belanja

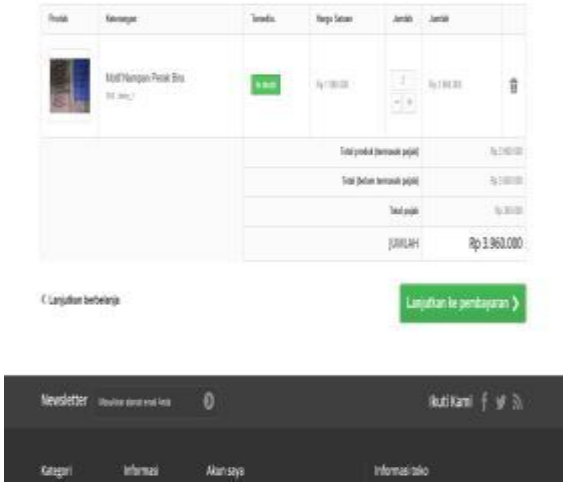

Gambar 7. Halaman Ringkasan Belanja

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembangunan *website e-commerce* Pusat Pertokoan 16 Ilir Barat Permai yang menjual Kain kerajinan khas Palembang, yaitu:

1. Dengan adanya *e-Commerce* Ilir Barat Permai ini dapat memberikan kemudahan kepada pelanggan untuk melakukan pembelian barang secara online sehingga pelanggan tidak perlu datang ke Pertokoan Pasar 16 baru Ilir Barat Permai.
2. Dengan adanya *e-Commerce* Ilir Barat Permai ini dapat memberikan kemudahan bagi Para pemilik toko untuk memasarkan kerajinan kain khas Palembang secara lebih luas sehingga dapat meningkatkan hasil penjualan.

REFERENSI

[1] Nugroho, Adi. 2006. *E-Commerce.* Informatika. Bandung.
[2] Pujohastomo, Hanung. 2011. Membuat Toko Online Berbasis Ajax Dengan Prestashop. Lokomedia. Yogyakarta.
[3] Pressman, Roger. 2005. *Software Engineering:A Practitioner's Approach* (Terjemahan). Penerbit ANDI. Yogyakarta
[4] Agung, Gregorius. 2000. *Membuat Homepage Interaktif Dengan CGI/Perl* , PT. Elex Media Koputindo. Jakarta

Helda Yudiastuti, memperoleh gelar S.Kom dari Universitas Bina Darma, Palembang tahun 2000. Kemudian tahun 2011 memperoleh M.Kom dari Universitas Bina Darma, Palembang. Saat ini sebagai Staf Pengajar program studi Sistem Informasi – D3 Universitas Bina Darma.

Siti Sa'uda, memperoleh gelar S.Kom dari Universitas Bina Darma, Palembang tahun 2009. Kemudian tahun 2012 memperoleh M.Kom dari Universitas Bina Darma, Palembang. Saat ini sebagai Staf Pengajar program studi Teknik informatika Universitas Bina Darma.

UNTAR
FAKULTAS
TEKNOLOGI INFORMASI

SERTIFIKAT

Diberikan kepada:

Helda Yudiastuti

Atas peran sertanya sebagai:

Pemakalah

dalam
Seminar Nasional Teknologi Informasi XII Tahun 2015
dengan tema: "*Smart Systems for Smart Society*"
Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Tarumanagara
31 Oktober 2015

Jakarta, 31 Oktober 2015
Dekan Fakultas Teknologi Informasi

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
DEKAN
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI

Prof. Dr. Dyah Erny Herwindiati, M.Si.

Ketua SNTI XII Tahun 2015

Bagus Mulyawan, S.Kom., M.M.